

INTISARI

Perkembangan fashion di Indonesia bergerak begitu cepat terutama pada teknik yang digunakan dalam pembuatan busana. Salah satunya yaitu teknik *crochet* yang muncul ditengah masyarakat Indonesia. Teknik *crochet* digunakan dalam membentuk, menciptakan struktur pada kain sekaligus membentuk motif dari struktur kain dengan menggunakan jarum khusus. Teknik *crochet* berbeda dari *knitting* dimana seluruh rangkaian jeratan tetap digunakan ketika rangkaian baru dibuat. Selain teknik *crochet*, teknik *embellishment beads* juga digunakan untuk menghias sebuah busana agar menambah nilai estetika. Teknik *embellishment beads* merupakan teknik klasik untuk menghias suatu busana agar menambah nilai nilai estetika pada busana.

Gaya Barat semakin berkembang di tengah masyarakat Indonesia sehingga tercipta inspirasi gaya Barat dalam perancangan busana pengantin wanita. busana pengantin wanita gaya Barat merupakan *long dress* (gaun panjang) berwarna putih karena masyarakat Barat berkiblat pada Ratu Victoria yang mempopulerkan warna putih sebagai gaun pernikahannya. Warna putih yang dikenakan Ratu Victoria melambangkan kesucian cintanya pada Pangeran Albert. Sejak saat itu warna putih merupakan warna klasik untuk sebuah gaun pengantin.

Teknik *crochet* adalah teknik kerajinan tangan dalam membuat kain dengan metode yang dikerjakan oleh tangan menggunakan jarum kait khusus untuk saling memautkan atau menjeratkan simpulan ataupun jahitan. Teknik *crochet* memiliki tingkat eksklusifitas yang tinggi karena pembuatannya menggunakan tangan (*hand made*) dan dibuat sesuai dengan pemakai. Penerapan teknik *crochet* pada busana pengantin ini merupakan *point of interest* yang menambahkan nilai estetika serta berfungsi sebagai pengganti bustier yang biasa digunakan pada gaun agar kaku. Tekstil yang dihasilkan dari teknik *crochet* sangat kaku dan cukup tebal. Maka dari itu tanpa penggunaan kerangka kawat, bagian atas akan tetap kaku dan pas dibadan tanpa kerut.

Pengaplikasian teknik *embellishment beads* ditata dengan cara ditabur untuk menambah keindahan dan kesan mewah tetapi tetap menonjolkan *crochet* yang sebagai *point of interest* pada busana pengantin ini. Terdapat beberapa jenis *beads* yang digunakan, yaitu mutiara, *swarovsky*, kristal lampion dan payet bambu.

Pembuatan busana ini dimulai dari pembuatan moodboard, pembuatan beberapa desain, pemilihan material, pembuatan pola, pembuatan *crochet*, pengaplikasian *beadings*, pemotongan bahan, penjahitan, *finishing*, *packaging*.

Harga jual busana ini didapat dari perhitungan HPP serta laba sebesar 50% dengan pertimbangan tingkat kesulitan pembuatan busana. Maka didapatkan harga jual Busana pengantin wanita gaya Barat ini dengan harga Rp 6.100.000.